

Excecutive Summary

**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN SENI KERAJINAN BATIK TULIS
BAGI PENYANDANG CACAT KORBAN GEMPA BUMI USIA PRODUKTIF KE
ARAH USAHA HIDUP MANDIRI DI PEDESAAN**

oleh

Suparno, Haryanto, Gustami

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2008**

Excecutive Summary

**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN SENI KERAJINAN BATIK TULIS
BAGI PENYANDANG CACAT KORBAN GEMPA BUMI USIA PRODUKTIF KE
ARAH USAHA HIDUP MANDIRI DI PEDESAAN**

oleh

Suparno, Haryanto, Gustami

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2008**

**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN SENI KERAJINAN BATIK TULIS
BAGI PENYANDANG CACAT KORBAN GEMPA BUMI USIA PRODUKTIF KE
ARAH USAHA HIDUP MANDIRI DI PEDESAAN *)**

Oleh:

Suparno, Haryanto, Gustami)**

I. PERMASALAHAN DAN TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini berusaha mengangkat persoalan-persoalan yang terkait dengan pemberdayaan penyandang cacat, khususnya adalah penyandang cacat korban bencana alam. Fokus utama adalah upaya pembinaan keterampilan vokasional kerajinan batik tulis, dengan orientasi permasalahan (1) Seberapa besar prevansi penyandang cacat korban gempa bumi di Kabupaten Bantul Yogyakarta, (2) apa yang menjadi kebutuhan utama para penyandang cacat korban gempa bumi dalam mengembangkan kemandiriannya, (3) apakah model pembelajaran yang disesuaikan dalam pemberdayaan penyandang cacat korban gempa bumi melalui pelatihan kerajinan batik tulis efektif dan adaptable?

Tujuan daripada pelaksanaan penelitian ini adalah (1) untuk memperoleh informasi tentang kondisi dan kebutuhan penyandang cacat korban gempa bumi, (2) dihasilkannya suatu model pembelajaran kerajinan batik tulis yang efektif dan adaptabel dalam rangka implementasi pendidikan keterampilan vokasiol produktif bagi penyandang cacat korban gempa bumi, serta kelayakan implementasinya lebih lanjut, dan (3) disusunnya buku panduan teknis pengembangan keterampilan vokasional bagi penyandang cacat.

II. INOVASI IPTEKS

A. Kontribusi terhadap pembaharuan dan pengembangan ipteks

Hasil penelitian yang dilakukan ini berkontribusi secara langsung terhadap pengembangan sumberdaya manusia, khususnya penyandang cacat korban gempa bumi dalam penyiapan tenaga kerja terampil, melalui suatu mekanisme model yang telah teruji validitasnya. Kontribusi dimaksud berkenaan dengan:

**) Penelitian dibiayai melalui Hibah Pekerti, tahun anggaran 2008 s.d. 2009, Rp 139 juta*

***) Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta dan ISI Yogyakarta*

1. Diperolehnya data dasar potensi desa di wilayah penelitian yang berkaitan dengan penyandang cacat korban gempa,
2. Melalui needs assesment diperoleh data dasar angka prevalensi penyandang cacat, terdiri dari jenis/klasifikasi dan penyebarannya yang perlu mendapat layanan pendidikan seni kerajinan batik tulis,
3. Dapat dibentuk tim pelaksana uji-coba model di lokasi penelitian,
4. Dapat disusun modul materi pendidikan, penggalan dana untuk menunjang program pengembangan model, dan
5. Adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memberikan layanan pendidikan seni kerajinan batik tulis bagi penyandang cacat korban gempa.

B. Perluasan cakupan penelitian

Penelitian ini pada dasarnya berkenaan dengan upaya pemberdayaan para penyandang cacat korban bencana alam, gempa bumi, dengan suatu model pelatihan yang melibatkan peran serta masyarakat secara aktif. Penelitian juga mencakup pengembangan potensi daerah dan aspirasi masyarakat dalam turut serta mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di daerah.

Selain hal tersebut, pemahaman kondisi dan karakteristik penyandang cacat menjadi perhatian dan kajian utama dalam memberikan layanan pendidikan yang sesuai. Untuk itu suatu model layanan pendidikan keterampilan vokasional kerajinan batik tulis dapat dikembangkan dengan subyek, materi maupun situasi yang berbeda.

III. KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN

A. Dalam mengatasi masalah pembangunan

Orientasi penelitian ini adalah untuk pemberdayaan sumberdaya manusia, khususnya para penyandang cacat. Mengingat masih banyaknya tingkat pengangguran dan kemiskinan di daerah, maka perlu adanya upaya untuk

mengatasinya, diantaranya melalui penelitian ini, yang sekaligus dapat mengurangi angka kemiskinan. Subyek yang telah memiliki semangat kemandirian, diupayakan melalui pelatihan dapat mengembangkan diri dan memperoleh penghasilan, dimana sebelumnya sebagai penganggur.

B. Penerapan teknologi ke arah komersial

Hasil penelitian memberikan kontribusi terhadap pengembangan produk komersial yang dihasilkan subyek setelah dipasarkan. Berhubung hasil penelitian berupa model pembelajaran/pelatihan dan berkenaan dengan *human capital*, maka nilai komersial akan dicapai setelah model dapat diimplementasikan dengan baik. Produk yang dihasilkan oleh subyek, pada saat ini sudah mulai diusahakan, meskipun masih dalam tahap pembinaan.

C. Alih Teknologi

Prosedur dan teknik pengembangan keterampilan yang diberikan melalui model yang dikembangkan dalam penelitian ini pada umumnya dapat diterima subyek dengan baik. Dengan demikian melalui aktivitas pelatihan keterampilan kerajinan batik tulis ini, para penyandang cacat korban gempa bumi dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diikutinya. Pada tahap berikutnya, subyek akan dapat menularkan (*agent*) kepada para penyandang cacat lainnya, yang belum sempat mengikuti kegiatan serupa.

D. Kelayakan memperoleh hak paten/cipta

Sebagai suatu karya akademik, maka model yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah sepantasnya untuk memperoleh hak kekayaan intelektual (hak cipta). Hal ini diperlukan mengingat adanya hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas model yang dikembangkan ini bagi penyandang cacat korban bencana alam atau yang lainnya.

IV. MANFAAT BAGI INSTITUSI

A. Keterlibatan unit-unit lain

Pelaksanaan penelitian ini tidak lepas dari adanya pe serta unit-unit yang terkait di universitas negeri yogyakarta, yaitu (1) Lembaga penelitian, memfasilitasi kegiatan akademik dan administrasi penelitian seperti

pengembangan instrumen, seminar, maupun penulisan artikel, (2) Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat, ekstensi hasil penelitian untuk pengabdian, (3) Fakultas, dalam dukungan administrasi, (4) untuk mendapatkan referensi akademik yang diperlukan, penelitian ini juga memerlukan dukungan dari unit perpustakaan, dan (4) Laboratorium jurusan, yang menyediakan fasilitas asesmen dan beberapa kebutuhan lain berkenaan dengan penyandang cacat.

B. Keterlibatan mahasiswa (S1)

Kegiatan penelitian ini melibatkan secara langsung maupun tidak langsung para mahasiswa (S1) dalam pelaksanaan, baik secara akademik maupun teknis. Keterlibatan para mahasiswa ada berkontribusi dalam penyusunan skripsi, ada juga yang belum menyusun skripsi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	NIM	NAMA	JUDUL SKRIPSI
1	051124276	IPONG SAPUTRA	Kemampuan pembuatan pola gambar batik untuk meningkatkan motorik halus bagi anak tunadaksa di SLB Sutowijoyo Gunungkidul
2	051124196	SUBARDI	Usaha pemanfaatan keterampilan kerja membordir untuk meningkatkan kemandirian siswa tunarungu di SLB PGRI Trimulyo Bantul
3	051124087	SUWANDI	Latihan kerajinan batik tulis bagi anak Tunagrahita ringan di panti asuhan SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul
4	051124065	ISWANTI	Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat film sablon untuk anak tuna runguwicara di SLB Negeri 3 Yogyakarta
5	051124011	SUBINGAH	Studi deskriptif pelaksanaan pengajaran keterampilan mewarnai kain bagi anak Tunagrahita mampu didik di SLB Negeri 1 Yogyakarta

C. Kerjasama dengan pihak luar

Untuk mengembangkan dan implementasi model, maka penelitian ini juga berusaha untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dan para pengusaha untuk membantu terlaksananya implementasi model tingkat

Kabupaten, meskipun secara konkret belum terlaksana. Kerjasama juga diharapkan dari LSM yang peduli terhadap pendidikan para penyandang cacat.

V. PUBLIKASI ILMIAH

Secara khusus, Artikel hasil penelitian saat ini masih dalam proses penerbitan dalam *Jurnal Pendidikan Khusus (JPK), Volume 3, nomor 2, November, tahun 2008* (naskah terlampir)

ARTIKEL

PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN SENI KERAJINAN BATIK TULIS BAGI PENYANDANG CACAT KORBAN GEMPA BUMI USIA PRODUKTIF KE ARAH USAHA HIDUP MANDIRI DI PEDESAAN

Oleh; Suparno, Haryanto, Gustami

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu model pendidikan seni kerajinan batik tulis bagi penyandang cacat korban gempa bumi usia produktif ke arah usaha hidup mandiri di pedesaan. Ada dua target khusus yang ingin dihasilkan dari penelitian ini, (1) diperolehnya suatu model pendidikan kerajinan seni batik tulis bagi penyandang cacat korban gempa bumi yang efektif dan adaptable, dan (2) terbentuknya kelompok perajin yang mandiri di pedesaan, beserta petunjuk teknis pelaksanaannya, sebagai pusat pelatihan dan pengembangan kerajinan seni batik tulis bagi penyandang cacat di daerah.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan target tersebut, maka pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*) digunakan pada penelitian ini, yang langkah-langkahnya mencakup lima tahap kegiatan yaitu, studi pendahuluan, perencanaan, pengembangan, validasi, evaluasi, dan pelaporan hasil. Subyek dalam penelitian ini (untuk tahun I) adalah penyandang cacat korban gempa bumi yang diambil secara *purposive*, dengan mempertimbangkan factor daerah (bencana), potensi pengembangan kerajinan (batik), dan kemudahan teknis, berjumlah 328 orang, dari 5 Kecamatan di Kabupaten Bantul, yaitu, Kasihan, Imogiri, Kretek, Sewon, dan Piyungan. Data penelitian tahap pertama ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian yang telah dicapai, pada *tahun* (a) data (input) mengenai subyek penyandang cacat korban gempa bumi sebanyak 328 orang, (b) Sebagian besar subyek belum memiliki pekerjaan tetap yang mandiri, baik sebagai pekerja maupun pelaku usaha., (c) Sebagian besar subyek mengalami kecacatan tingkat sedang (101 orang/30,8%) dan tingkat berat (124 orang/37,8%) dan selebihnya tingkat ringan dan sangat berat, (d) kelainan pada umumnya adalah terjadinya kelumpuhan dan amputasi pada sebagian anggota tubuh. (e) Jenis materi kerajinan batik tulis yang diperlukan sebagian besar (123 orang/37,5%) subyek adalah berkenaan dengan disain dan teknik membatik, sebagian lagi (30 orang) tidak ingin mengikuti pengembangan kerajinan seni batik tulis, serta (f) pengembangan model didasarkan pada dua bentuk dan karakteristik kecacatan, yaitu, yang tangan masih berfungsi dengan baik, dan fungsi tangan tidak sempurna

Kata Kunci: Penyandang cacat, kerajinan batik